

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden : (53,5%) berjenis kelamin perempuan, (70,5%) berusia 46-65 tahun, (43,6%) berpendidikan SMP, (59,0%) pendapatan perbulan Rp.1.000.000-2.000.000, (70,5%) lama terapi > 1 tahun.
2. Kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Abdul moeloek sebagian besar responden kepatuhan diet kurang, sebanyak 43 responden (55,1%).
3. Kadar ureum pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Abdul moeloek sebagian besar responden kadar ureum tinggi sebanyak 42 responden (54,0%).
4. Kadar kreatinin pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Abdul moeloek sebagian besar responden kadar kreatinin tinggi sebanyak 70 responden (89,8%).
5. Tidak ada hubungan antara kepatuhan diet dengan kadar ureum di Ruang Hemodialisa RSUD Hi Abdul Moeloek.
6. Tidak ada hubungan antara kepatuhan diet dengan kadar kreatinin di Ruang Hemodialisa RSUD Hi Abdul Moeloek.

#### **B. Saran**

### **1. Bagi Responden**

Bagi penderita gagal ginjal kronik diharapkan pasien GGK lebih memperhatikan asupan makanan terutama protein supaya kadar ureum kreatinin tetap terkontrol sehingga fungsi ginjal tidak semakin memburuk. supaya menghindari

### **2. Bagi Instansi Kesehatan**

Kepada pihak Rumah Sakit khususnya bagi para perawat di Ruang Haemodialisa diharapkan supaya mempertahankan pelayanan keperawatan yang optimal pada penderita gagal ginjal kronik dengan memperhatikan profil-profil kesehatan pada pasien dalam hal kepatuhan, keteraturan tindakan haemodialisa serta meningkatkan pemberian informasi (penyuluhan) kesehatan seputar gagal ginjal kronik, pola hidup benar dalam hal aktivitas, nutrisi serta memberikan motifasi dan dukungan spiritual pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menggali kebiasaan makanan sehari-hari yang dikonsumsi responden, sehingga dapat lebih menggambarkan kebiasaan makan serta variabel yang diteliti ditambah dengan penyakit penyerta, konsumsi cairan ataupun aktivitas fisik.

### **4. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien hemodialisa. Pasien hemodialisa tidak hanya berfokus pada proses hemodialisa saja namun diet merupakan faktor yang sangat penting yang juga setiap waktunya diperhatikan dan dievaluasi sejauh mana kepatuhan pasien hemodialisa terhadap diet